

ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan pertahanan pertama dalam menghadapi kenaikan muka laut akibat perubahan iklim sehingga memerlukan ketangguhan terhadap hal tersebut. Membangun area pesisir yang memiliki ketahanan bergantung bukan pada elemen biru tetapi lebih kepada elemen hijau biofilik dengan keberadaan taman hijau. Dari aspek-aspek pesisir tangguh dan aspek-aspek biofilik diwujudkan suatu konsep yang digabungkan dengan konsep biofilik sebagai pendukung dari pesisir tangguh. Tambak Mulyo sebagai bagian merupakan perkampungan nelayan yang berbatasan langsung dengan laut. Permasalahan banjir dan penurunan muka tanah menunjukkan bahwa Apabila kawasan pesisir ini tidak diberikan penilaian mengenai biofilik yang dibutuhkan, maka kawasan tersebut akan semakin rentan seiring dengan perubahan iklim yang terjadi di dunia. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah propotional random sampling dengan jumlah sampel sebesar 94 sampel.

Metode analisis yang digunakan ialah AHP, Depth Invariant Index, Isochrone, Skoring, Overlay, dan Gap. Floodable plain merupakan variabel yang memiliki prioritas paling utama sehingga akan memperngaruhi penilaian Biophilic resilient coast secara signifikan. Penilaian biophilic resilient coast menunjukkan bahwa RW XII, XIII, dan XV termasuk ke dalam kategori rendah sedangkan RW XIV termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Beberapa sub variabel yang menjadi prioritas dalam kebutuhan biophilic resilient coast Tambak Mulyo ialah vegetasi floodable plain, organisasi kelautan, perpohonan sepanjang jalan, regulasi kawasan, fungsionalitas dan floodable plain. Kebutuhan utama RW XII ialah organisasi, kebutuhan utama RW XIII ialah regulasi yang kurang diketahui oleh masyarakat dan keberadaan jarak antar bangunan untuk vegetasi, kebutuhan utama RW XIV ialah keterjangkauan RTH, dan kebutuhan utama RW XV ialah bangunan hijau dan kemampuan beradaptasi alias flood knowledge yang lebih rendah dibandingkan RW lainnya. Rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini ialah untuk memperhitungkan prioritas tersebut ke dalam perencanaan baik dalam skala neighborhood ataupun skala bangunan.

Kata Kunci: *Biophilic, Coastal Resilience, Pesisir*